KR-Istimewa

Poltekkes Karya Husada Yogyakarta mengadakan kegiatan pembagian paket sembako kepada masyarakat di sekitar kampus. Kegiatan ini diprakarsai Divisi kerohanian BEM Poltekkes Karya Husada Yogyakarta. Salah satu pengurus Divisi Kerohanian, Rayhan menyatakan, kegiatan berbagi ini sebagai upaya bentuk kepedulian terhadap sesama dan meningkatkan rasa syukur serta implementasi dari salah satu program divisi kerohanian.

Literasi Harus Adaptif dengan Kemajuan

YOGYA (KR) - Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi begitu dirasakan di dunia pendidikan. Termasuk yang berkaitan dengan budaya literasi yang saat ini dituntut lebih adaptif dengan kemajuan teknologi.

"Budaya literasi saat ini sudah adaptif dengan kemajuan teknologi. Kalau dulu, literasi identik dengan baca buku yang harus dibeli atau dipinjam dari perpustakaan, sehingga buku perpustakaan laris dan perpustakaannya ramai dikunjungi. Tapi dengan adanya kemajuan teknologi, perpustakaan juga menyesuaikan diri dengan menjadi e-library. Begitu pula dengan pustakanya berupa e-book atau e-jurnal," kata Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta, Prof Dr Ambar Rukminim baru-baru ini.

Ambar Rukmini mengatakan, pendidikan sebagai sumbu utama penguat kemajuan bangsa dalam menciptakan sumberdaya manusia yang unggul harus ditopang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang maksimal. Oleh karena itu, pihaknya selalu mendorong mahasiswa memanfaatkan fasilitas tersebut.

Setiap mahasiswa pasti punya handphone, sehingga dengan perangkat tersebut dapat digunakan untuk berselancar, mencari sumber referensi. Dengan begitu literasi digital sudah dimanfaatkan dalam bidang akademik.

"Selama ini tugas-tugas yang diberikan kami minta harus bersumber pada pustaka. Hal tersebut secara tidak langsung mendorong meningkatnya penggunaan literasi digital. Ternyata strategi tersebut efektif untuk mendorong mahasiswa tetap gemar membaca," terang Ambar.

Dengan begitu perangkat yang dimiliki tidak hanya untuk aktivitas media sosial, tetapi ditingkatkan pemanfaatannya sebagai penjelajah sumber referensi.

Menurut Ambar, kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi berjalan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan. Hadirnya teknologi di tengah kehidupan masyarakat memberikan manfaat untuk turut serta memperjuangkan budaya literasi di Indonesia semakin maju dan bisa bersaing dengan negara-negara di dunia.

Untuk itu koordinasi dari pemerintah atau lembaga-lembaga terkait menjadi penting. Terutama memberikan bantuan atau memfasilitasi agar masyarakat Indonesia memiliki minat yang tinggi terhadap budaya literasi. **(Ria)-d**

FTI UII SIAPKAN PRODI PPI

2.000 Insinyur Terdaftar di AER

SLEMAN (KR) - Sedikitnya 2.000 insinyur Indonesia telah terdaftar di ASEAN Engineer Register (AER). Jumlah ini bertambah 22 persen dibandingkan tahun sebelumnya (data November 2022). AER merupakan sertifikat registrasi para insinyur profesional yang diberikan The ASEAN Federation of Engineering Organizations (AFEO), organisasi keinsinyuran di Asia Tenggara.

KR-Istimewa

Dr Risdiyono, Prof Dr Hari Purnomo, Ir Tri Budi Utama MT dan Prof Ambar Pratiwiningrum usai penandatanganan kerja sama.

Ketua Persatuan Insinyur Indonesia (PII) DIY Ir Tri Budi Utama MT mengemukakan hal tersebut dalam pertemuan di FTI UII, baru-baru ini. Pertemuaan itu untuk kerja sama FTI UII dengan PII DIY tentang Penyelenggaraan Program Studi Profesi Insinyur dan pengembangan kegiatan keinsinyuran. Saat ini, FTI UII sedang mempersiapkan Prodi Program Profesi Insinyur (PSPPI).

"Sertifikasi ini bertujuan untuk memberikan standardisasi dasar terkait profesi insinyur dalam menghadapi persaingan global," jelas Tri Budi Utama.

Dengan memperoleh Sertifikat Profesi Insinyur, kemudian berhak menggunakan gelar Profesi Keinsinyuran (Ir). Selanjutnya, mengikuti ujian yang dilaksanakan lembaga sertifikasi profesi untuk memperoleh sertifikat kompetensi dan nantinya dapat bekerja sebagai Insinyur Profesional.

"Sertifikasi insinyur ini diperlukan, Karena sekarang, semua sarjana teknik wajib miliki Sertifikasi Insinyur Profesional (SIP). UU No 11 tahun 2014 mewajibkan semua insinyur yang akan bekerja memiliki SIP. Bagi insinyur yang belum tersertifikasi ada denda pidana positif dan ancaman kurungan," jelasnya.

Disebutkan, Program Pendidikan Profesi Insinyur merupakan program pendidikan tinggi setelah sarjana untuk membentuk kompetensi keinsinyuran. Program ini menjadi syarat untuk mendapat sebutan Insinyur dan syarat pengajuan permohonan mendapatkan sertifikasi profesi.

"Mengapa sertifikasi profesi itu penting? Karena memberikan bukti formal, seseorang memiliki kompetensi dalam bidang tertentu," ujarnya.

Hal ini, sangat berguna bagi perusahaan dan organisasi yang mencari tenaga kerja kompeten. Sebab, sertifikasi ini menjamin seseorang yang diakui memiliki kompetensi. **(Fsy)-d**

Siswa Madipo Lolos KOSSMI Nasional

YOGYA (KR) - Alia Keisa Fawzia (16), santri Kelas X Sains MA Diponegoro Yogyakarta (Madipo) lolos sebagai 50 peserta terbaik nasional Kompetisi Sains Siswa Muslim Indonesia (KOSSMI) 2023 Bidang Matematika Level 4 (Kelas X-XII SMA/-MA). Dari DIY, Alia lolos bersama dua siswa lainya, Asfi Tijani Ahmad dari MAN 1 Yogyakarta dan Faizah Khoirunnisa dari MAN 1 Bantul.

Pengumuman tersebut disampaikan Presiden KOSSMI Munaspriyanto Ramli PhD di Jakarta, baru-baru ini. "Selanjutnya mereka maju ke babak final, 20-21 Mei 2023 di Jabodetabek," ungkapnya

Alia mengaku bangga bisa melaju ke final. "Keberhasilan ini berkat dukungan yang baik dari Madrasah yang memfasilitasi akses mencari bahan latihan di internet. Beberapa kali bimbingan via online dan YouTube," ujarnya.

KR-Istimewa

Alia (tengah) didampingi wali kelas dan pembimbing

Wali Kelas Sains kelas X MA Diponegoro, Pinandita Afriwardani MSi menyatakan, anak didiknya dapat mengikuti kompetisi KOSSMI dengan baik, mulai dari babak penyisihan 27 Februari dan babak semi final pada 19 Maret 2023. "Duta KOSSMI Madipo yang lainnya di bidang Kimia, Nabira Kaim Ayu Santoso (Rara) maju sampai semi final," jelasnya

Sedangkan, Guru Pembimbing Lomba dan UTBK Madipo, Yati Kusrini SSi menyebutkan, Rara dan Alia merupakan anak yang tekun berlatih dan pantang menyerah. "Di Final nanti akan kami siapkan strategi baru dan kami usahakan pembimbing baru yang lebih berpengalaman. Semoga Alia yang bercita-cita kuliah di Universitas Indonesia (UI) ini sukses," tegas Yati. **(Vin)-d**

EKONOMI

Kenaga Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA

APAKAH ANDA CUKUP PEDE ?

PERTAMA saya sampaikan kepada Anda yang merayakan Idul Fitri : "Minal Aidin Walfaizin. Maaf lahir batin ".

Tak terasa Lebaran atau Hari Raya Idulfitri yang lama dinanti, kini telah berlalu. Pasti ada banyak kisah yang dialami setiap keluarga atau kita yang merayakannya. Yuk, kali ini kita bicara tentang kata manipulasi. Pernahkah Anda dimanipulasi atau dimanfaatkan oleh seseorang ? Suatu hari belasan tahun lalu, saya pernah naik taksi. Pak sopir bercerita, bahwa atasannya adalah orang yang suka memanipulasi atau lebih tepatnya memanfaatkan orang lain. Pada hal ia adalah seorang tokoh. "Lho kok bisa?" Begitu pertanyaan saya, yang segera dijawabnya dengan beberapa cerita. Salah satu ceritanya yang saya ingat yaitu tentang atasannya yang mengajak seorang ibu ikut siaran bareng. Dalam siaran itu si Ibu diperkenalkannya sebagai seorang aktivis organisasi yang berprestasi luar biasa. Setelah selesai siaran, sekitar pukul 8 malam, dibiarkannya ibu itu pulang diantar sopirnya. Tanpa diajak makan meskipun sudah lewat waktu makan dan rumahnya sangat jauh. Atau misalnya dibelikan kue ala kadarnya untuk dimakan jika lapar. Meski ada banyak toko roti dan resto yang dilaluinya. Bisa dibayangkan bukan, bagaimana si Ibu itu menahan rasa laparnya ?

Kisah di atas jelas, bahwa si Ibu telah dimanfaatkan oleh si Trainer yang mengajaknya siaran bareng. Di sini saya ingin bicara tentang pribadi yang mudah dimanfaatkan orang lain. Mau tahu seperti apa ya ? Seperti diuraikan di buku CAST AWAY YOUR SADNESS, bahwa pribadi yang mudah dimanfaatkan yaitu :

1. Terlalu sering mengalah. 2. Terlalu memprioritaskan orang lain. 3. Tidak mampu menolak. 4. Tidak jujur pada diri sendiri. 5. Merasa diri bodoh. 6. Mengalami kesulitan untuk mengungkapkan isi hati. 7. Tak bisa menolak permintaan orang lain karena sulit membuat pilihan atau keputusan. 8. Mudah terbawa trend. 9. Selalu ingin dipuji orang lain. 10. Merasa takut kalau tidak memiliki teman. 11. Lebih suka menghindari masalah.12. Tidak pede. Merasa diri pantas dimanfaatkan.

Duuh...ini yang namanya benar-benar tidak pede ! Kok merasa pantas jika diri kita dimanfaatkan? Iya, kan?

Merasa diri dimanfaatkan atau merasa diri dimanipulasi itulah yang harus segera dihindarkan.

Bagaimana sebaiknya?

Jawabnya adalah perlunya merasa pede atau percaya diri ! Jika kita bisa pede, maka kita tak mudah dimanipulasi. Kita bisa bersikap tegas ! Sikap inilah yang perlu meski tak mudah mewujudkannya. Ayoo... kita belajar tegas. Berusaha untuk pede atau percaya diri. Jangan mudah dimanfaatkan orang ! Yuuup ! Inilah yang penting! Pede atau merasa percaya diri, agar tidak dimanfaatkan ! Bagaimana dengan Anda ?

APAKAH ANDA CUKUP PEDE ??? ❑-d

DIDOMINASI SPBU JALUR TOL

Puncak Konsumsi BBM Gasoline Jateng-DIY Naik 52%

SEMARANG (KR) - Satuan Tugas (Satgas) Ramadan dan Idul Fitri (RAFI) PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (JBT), tepat memprediksi tahun ini menjadi mudik terbesar dalam tiga tahun terakhir ini.

Pertamina mencatat puncak konsumsi BBM jenis Gasoline (Pertalite dan Pertamax Series) tertinggi, terjadi di hari pertama cuti bersama naik 52% pada Rabu (19/4) dibanding rata-rata normal harian dari 12.736 KiloLiter (KL) menjadi 19.336 KL perhari dan lebih tinggi dibandingkan prediksi.

ìKontribusi konsumsi di arus mudik kali ini, didominasi konsumsi di Jalur Tol SPBU, khususnya di rest area jalur A dan B mengalami peningkatan hingga 314% pada produk Gasoline, yaitu menjadi 816 KL pada 19 April 2023, dibandingkan konsumsi rata rata normal 197 KL perhari. Jika dibandingkan konsumsi pada 2022 yaitu 632 KL per hari untuk gasoline, maka dapat dikatakan konsumsi 2023 lebih tinggi 31% dari 2022 lalu ,î ungkap Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Region JBT Brasto Galih Nugroho , Senin (24/4).

Brasto menyampaikan, lonjakan konsumsi telah diantisipasi Pertamina dengan mempersiapkan armada dan awak Mobil Tangki lebih banyak dari 2019, yaitu dari 456 unit menjadi 515 unit di tahun ini. Upaya ini mendukung kecepatan dan efisien layanan pengiriman BBM di arus mudik dan arus balik.

"Meskipun puncak arus mudik telah lewat, Satgas RAFI yang 2023 tetap bekerja menjaga suplai BBM untuk mendukung mobilitas masyarakat hingga berakhirnya arus balik nanti. Kebutuhan BBM tetap tinggi, karena masa liburan sekolah belum berakhir sehingga kami juga memberi perhatian pada pasokan BBM di jalur sekitar tempat wisata."

KR-Istimewa

Antrean pengisian BBM SPBU di Jalan Tol area Jateng-DIY.

menerangnya.

Pertamina senantiasa mengimbau bagi masyarakat yang hendak mudik dan berwisata agar mengisi tangki penuh di SPBU sebelum berangkat dan agar mempermudah menemukan SPBU terdekat saat perjalanan. Masyarakat dapat menggunakan aplikasi MyPertamina atau menghubungi layanan kontak Pertamina Call Center 135. **(Ira)-d**

Indikator Ekonomi DIY
Kerjasama ISEI DIY, KR dan Bank BPD DIY
BANK BPD DIY

Ekonomi Regional DIY

HASIL pembangunan ekonomi suatu negara atau wilayah dapat dilihat dari indikator ekonomi. Beberapa referensi menyatakan bahwa indikator ekonomi adalah statistik kunci yang menunjukkan arah perkembangan atau pembangunan ekonomi. Setidaknya terdapat tiga kategori indikator ekonomi utama yaitu (1) leading indicator, (2) coincident indicator dan (3) lagging indicator (Hernedi, 2023).

Sebagai contoh, leading indicator misalnya konsumsi produk tahan lama (TV, Kulkas, AC dan sebagainya) dan harga saham. Indikator tersebut digunakan untuk memprediksi atau memproyeksikan pergerakan ekonomi masa depan.

Indikator seperti PDB (Produk Domestik Bruto), tingkat penyerapan tenaga kerja dan penjualan eceran termasuk coincident indicator. Indikator tersebut berkorelasi dengan aktivitas ekonomi tertentu. Selanjutnya untuk lagging indicator, seperti misalnya produk nasional bruto (PDB/PDRB), inflasi, tingkat pengangguran dan tingkat suku bunga. Indikator tersebut hanya terlihat setelah aktivitas ekonomi tertentu terjadi.

Bagaimana dengan indikator ekonomi regional DIY tahun 2022? Tabel di bawah menyajikan sebagian indikator ekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, IPM, kemiskinan, ketimpangan pendapatan, tingkat pengangguran terbuka (TPT), nilai tukar petani (NTP) dan nilai tukar nelayan (NTN).

Berdasarkan data dalam tabel, indikator pertumbuhan ekonomi, IPM, TPT dan NTN angkanya masih lebih baik dari angka nasional/Indonesia. Sebagai contoh, pertumbuhan ekonomi DIY mencapai 5,53% pada tahun 2022 lebih tinggi dari inflasi nasional yang sebesar 5,01%. Demikian pula, IPM DIY sebesar 80,64 masih lebih tinggi dari IPM Indonesia yang sebesar 72,91.

Tabel Indikator Ekonomi Regional DIY Tahun 2022

Indikator	DIY	Indonesia
Pertumbuhan Ekonomi	5,53%	5,01%
Inflasi (year on year)	6,49%	5,51%
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	80,64	72,91
Kemiskinan	11,49%	9,57%
Ketimpangan Pendapatan/Gini Rasio	0,459	0,381
TPT (per Agustus 2022)	4,06%	5,66%
NTP (month to month)	100	109
NTN (month to month)	115,53	105,23

Sumber: Ditjen Perbendaharaan, Kanwil DJPb DIY, Kemenkeu RI

Untuk indikator inflasi, kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan NTP DIY masih di bawah capaian nasional. Sebagai contoh, inflasi DIY yang sebesar 6,49% masih lebih tinggi dari angka 5,51%. Sedangkan tingkat kemiskinan DIY yang sebesar 11,48% masih lebih tinggi dari nasional yang sebesar 9,57%.

Pemda DIY harus lebih fokus untuk memperbaiki capaian indikator inflasi, kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan NTP agar menjadi lebih baik. Pekerjaan rumah tersebut harus didukung oleh pemangku kepentingan (stakeholders) seperti Dunia Usaha, Perguruan Tinggi, Pemerintah Pusat, Lembaga lain (BI dan OJK), Perbankan dan komunitas masyarakat. ❑-d

***) Dr. Y. Sri Susilo.** Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan FBE UAJY, Pengurus Pusat ISEI & Pengurus KADIN DIY*